



LMS SPADA
INDONESIA

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PEMBELAJARAN DARING KOLABORATIF TAHUN 2024
MATA KULIAH PERENCANAAN PENGAJARAN

KOMPONEN-KOMPONEN

MODUL AJAR

PERTEMUAN KE-7

Dosen Pengampu :

Fahmi Fatkhomi, M.Pd

Diah Nugraheni, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL dan Universitas IVET Semarang

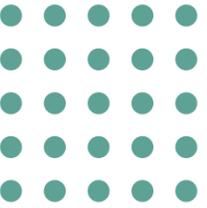
Modul Ajar

- Salah satu jenis perangkat ajar yang dirancang setidaknya memenuhi komponen minimum dan sistematis untuk memandu guru dalam melaksanakan pembelajaran
- Modul ajar merupakan rancangan implementasi dari alur tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran, yang dilengkapi dengan langkah pembelajaran, rencana asesmen, hingga sarana yang dibutuhkan dalam menjalankan pembelajaran secara terorganisir



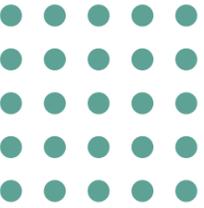
LMS SPADA
INDONESIA

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Manfaat dan Tujuan Modul Ajar

01. Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran;
02. Menjadi rujukan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
03. Menjadi kerangka kerja yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran.



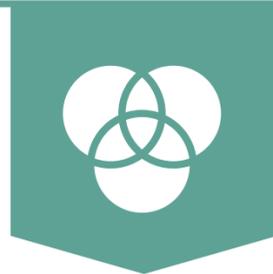
Kriteria yang dimiliki Modul Ajar

- **Esensial:** pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.
- **Menarik, bermakna, dan menantang:** menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun dan memicu keingintahuan sesuai tahapan usianya agar peserta didik dapat menuju capaian pembelajarannya.
- **Relevan dan kontekstual:** berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.
- **Berkesinambungan:** Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.
- **Penyajian:** penulisan modul ajar menggunakan bahasa dan visual yang sederhana, mudah dipahami, dan disajikan secara menarik.
- **Kelengkapan:** memuat seluruh komponen yang dibutuhkan.

Komponen Modul Ajar



**Tujuan
Pembelajaran**



**Rencana
Asesmen**



**Langkah
Pembelajaran**

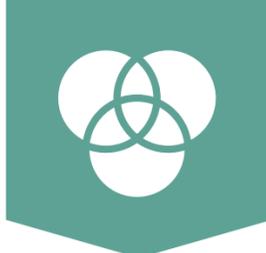


**Media
Pembelajaran**

Komponen minimal Modul Ajar



Komponen Modul Ajar

 <h2>Informasi Umum</h2> <ul style="list-style-type: none">• Pemilihan jenis satuan dan jenjang pendidikan• Pemilihan fase dan kelas• Pemilihan mata pelajaran• Penanda kebutuhan khusus*• Judul modul ajar• Deskripsi umum modul ajar• Identitas penulis modul (nama dan asal organisasi)• Gambar sampul (opsional)	 <h2>Tujuan Modul</h2> <p>Pemilihan/pengunggahan referensi Alur Tujuan Pembelajaran yang digunakan sebagai acuan penyusunan Tujuan Pembelajaran dari keseluruhan modul ajar</p>	 <h2>Rancangan Penggunaan</h2> <ul style="list-style-type: none">• Total alokasi Jam Pelajaran (JP)**• Penentuan moda pembelajaran (opsional)**• Target murid (opsional)• Jumlah murid (opsional)• Sarana dan prasarana (opsional)• Prasyarat kompetensi (opsional)	 <h2>Materi, Asesmen, Referensi</h2> <ul style="list-style-type: none">• Modul Ajar utuh : Tujuan pembelajaran, Rencana asesmen, langkah pembelajaran, media pembelajaran• materi• asesmen• referensi (opsional)
--	--	---	--

Prinsip Pengembangan Modul Ajar

1. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan **tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik** saat ini, sesuai **kebutuhan dan karakteristik** mereka yang beragam, sehingga pembelajaran menjadi **bermakna dan menyenangkan**.
2. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk **membangun kapasitas** untuk menjadi **pembelajar sepanjang hayat**.
3. Proses pembelajaran mendukung **perkembangan kompetensi dan karakter** peserta didik secara holistik.
4. **Pembelajaran yang relevan**, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai **konteks, lingkungan dan budaya** peserta didik, serta **melibatkan** orang tua dan masyarakat sebagai mitra.
5. Pembelajaran **berorientasi** pada masa depan yang berkelanjutan.

Prosedur Pengembangan Modul Ajar



Prosedur Satu

Mengidentifikasi tujuan pembelajaran dari Capaian Pembelajaran yang bisa dikelompokkan dalam satu lingkup materi. Satu Modul Ajar bisa mencakup beberapa tujuan pembelajaran

Prosedur Dua

Melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi penguasaan kompetensi awal peserta didik.

Prosedur Tiga

Menentukan teknik dan instrumen asesmen beserta indikator keberhasilan asesmen yang akan dilakukan pada akhir lingkup materi. Pastikan asesmen selaras dengan tujuan pembelajaran.

Proses Empat

Menentukan periode waktu atau jumlah JP yang dibutuhkan.

Prosedur Pengembangan Modul Ajar

Prosedur 5

Prosedur Lima

Menentukan teknik dan instrumen asesmen formatif berdasarkan aktivitas pembelajaran.

Prosedur 6

Prosedur Enam

Membuat rangkaian kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Pastikan aktivitas pembelajaran selaras dengan tujuan pembelajaran.

Prosedur 7

Prosedur Tujuh

Menentukan teknik dan instrumen asesmen beserta indikator keberhasilan asesmen yang akan dilakukan pada akhir lingkup materi. Pastikan asesmen selaras dengan tujuan pembelajaran.

Prosedur 8

Proses Delapan

Persiapkan lampiran seperti lembar belajar, materi belajar, dan media belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik.

Prosedur 9

Proses Sembilan

Periksa kembali kelengkapan komponen modul ajar.

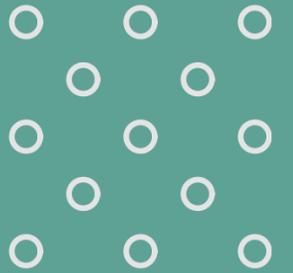
Rambu-rambu yang perlu diperhatikan dalam menyusun rencana aktivitas langkah pembelajaran

1. Kompetensi apa yang dituju oleh CP?
2. Apa guna kompetensi tersebut dalam kehidupan peserta didik sehari-hari?
3. Bagaimana strategi anda untuk memetakan penguasaan kompetensi prasyarat untuk melanjutkan ke pembelajaran berikut?
4. Apakah hasil pemetaan menunjukkan mayoritas peserta didik telah menguasai kompetensi prasyarat untuk mencapai TP yang dituju?
5. Strategi belajar apa yang paling efektif untuk peserta didik di tempat anda?
6. Apakah sumber daya alam yang minim biaya mendapatkannya atau budaya di lingkungan sekolah yang dapat digunakan untuk peserta didik belajar?
7. Apakah aktivitas pembelajaran ini mendorong kemampuan berpikir aras tinggi (HoTS)?



LMS SPADA
INDONESIA

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Catatan



Pendidik dan satuan pendidikan dapat menentukan strategi pembelajaran sesuai dengan hasil asesmen awal capaian peserta didik. Berdasarkan asesmen yang dilakukan di awal pembelajaran, pendidik dapat merancang pembelajaran terdiferensiasi. Pembelajaran terdiferensiasi merupakan strategi pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda-beda/ posisi awal pemahaman yang berbeda-beda, agar mereka dapat mencapai Tujuan Pembelajaran di akhir fase yang ijalaninya. Namun demikian, hal penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan pembelajaran terdiferensiasi menurut kesiapan peserta didik tersebut adalah bahwa pengelompokan peserta didik berdasarkan capaian atau hasil asesmen tidak mengarah pada terbentuknya persepsi tentang pengkategorian peserta didik ke dalam kelompok yang “pintar” dan tidak. Guru perlu memilih salah satu/lebih dari 3 diferensiasi pembelajaran yang digunakan (proses, konten, atau produk).



Beberapa contoh diferensiasi yang bisa dilakukan selama proses pembelajaran adalah:

Konten (materi yang akan diajarkan)	Proses (cara mengajarkan)	Produk (luaran atau performa yang akan dihasilkan)
<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan sumber belajar yang bervariasi, baik dari segi kompleksitas materi ataupun keterbacaan. • Menyediakan teks untuk berbagai tahap membaca, bisa dengan bantuan menebalkan kata kunci untuk memudahkan siswa memahami teks • Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengemukakan ide atau mendemonstrasikan kemampuan daripada sekadar menjelaskan materi melalui metode ceramah • Menyediakan situs internet/laman yang sudah ditandai dengan tingkat kesulitan yang berbeda sebagai sumber penelitian/eksplorasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan aktivitas berjenjang (aktivitas pada tingkat kesulitan yang berbeda, tetapi fokus pada tujuan pembelajaran yang sama). • Membuat lembar petunjuk pengerjaan yang detail dan umum • Mengulang kembali pengajaran untuk siswa yang mengalami kesulitan • Membuat pengelompokan, contoh: 1) kelompok dengan tingkat kesiapan belajar yang sama dan 2) kelompok dengan tingkat kesiapan belajar yang berbeda • Menetapkan kriteria keberhasilan yang beragam sehingga dapat mengakomodasi pencapaian kelas secara klasikal maupun pencapaian siswa secara individual • Menyediakan penugasan sesuai tingkat kesiapan belajar siswa • Mengakomodasi penyelesaian tugas dengan kecepatan yang berbeda • Menggunakan metode teman baca (reading buddies) untuk mengerjakan atau memahami teks/materi pembelajaran • Membentuk kelompok tutor sebaya bagi siswa yang sudah mahir sehingga dapat membantu siswa lain yang memerlukan bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penugasan berbasis produk secara berjenjang • Memimpin lokakarya mini dalam kelas tentang berbagai bentuk pengembangan produk (misalnya, mengajukan pertanyaan penelitian yang baik, menggunakan Internet untuk mencari informasi, melakukan wawancara, menandai dan mengevaluasi kesalahan dalam bahan bacaan). • Mengembangkan rubrik atau kriteria keberhasilan siswa, baik berdasarkan capaian pembelajaran pada akhir suatu fase maupun kebutuhan belajar siswa secara individual. • Siswa dapat menyajikan hasil belajarnya dalam bentuk yang dipilih, contohnya presentasi, infografis, poster, bermain peran dll



Terima Kasih

O